

Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Psak Dan Peraturan Perpajakan Pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli Zr Medan

Ayu Annastasya Andika¹, Yus Epi^{2*}
Prodi Akuntansi Politeknik Ganesha Medan^{1,2}
ayu.andika@gmail.com, yusepi@polgan.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menetapkan beban penyusutan aktiva tetap disetiap tahunnya. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR, apakah perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan perhitungan menurut Perpajakan. Objek penelitian ini berupa aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dari awal tahun pembelian sampai pada tahun 2021.

Klinik belum sama sekali menerapkan salah satu dari metode penyusutan aktiva tetap sehingga perusahaan belum mengetahui berapa nilai penyusutan dari setiap aset tetap. Metode yang digunakan pada perhitungan penyusutan aktiva tetap ini adalah menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan tarif garis lurus menurut peraturan Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yang menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menggunakan rumus harga perolehan yang dikurangi dengan nilai residu lalu dibagi dengan umur ekonomis dari masing-masing aktiva tetap adalah sebesar Rp. 157.140.625,- dan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dengan cara harga perolehan dikalikan dengan tarif yang sesuai menurut Undang-Undang Perpajakan mendapatkan hasil beban penyusutan sebesar Rp. 193.125.000,-. Maka dapat dilihat bahwa dari perhitungan hasil beban penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan perpajakan pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR tersebut memiliki perbedaan atau perbandingan hasil penyusutan menurut PSAK lebih rendah dibandingkan hasil dari penyusutan menurut Perpajakan.

Keywords: Perhitungan penyusutan aktiva tetap, metode garis lurus (straight line methode)

PENDAHULUAN

Apapun badan usaha yang dimulai dari usaha yang berukuran kecil lalu kemudian menjadi usaha yang besar pasti akan membutuhkan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya. Namun, setiap aktiva tetap yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun pastinya mengalami penyusutan. Setiap penyusutan yang terjadi tentunya ada perhitungan dengan melakukan metode penyusutan yang sudah tertera dalam peraturan yang ada pada aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang siap digunakan dalam mendukung kegiatan operasi suatu usaha, aktiva tersebut tidak dijual dan memiliki masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Aktiva tetap mempunyai sifat permanen yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai atau penyusutan akibat adanya pemakaian pada aktiva tetap tersebut.

Penyusutan adalah proses alokasi sebagian barang atau aset yang diperoleh menjadi biaya,

penyusutan juga berlaku dalam menghitung laba atau rugi suatu perusahaan.

Aktiva tetap memiliki peran yang penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Peran tersebut membutuhkan suatu kebijakan dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Menurut SAK (2017), penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Perbaikan dan pemeliharaan aset tidak meniadakan keharusan untuk menyusutkan aset. Jumlah tersusutkan suatu aset ditentukan setelah dikurangi nilai residunya. Dalam praktik, nilai residu aset terkadang tidak signifikan dan oleh karena itu tidak material dalam penghitungan jumlah tersusutkan. Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, sedangkan metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Perbedaan dalam penggunaan metode tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal. Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dan farmasi yang terdiri dari perawat, bidan, dokter gigi, dokter umum dan administrasi. Dalam menunjang usaha tersebut pastinya menggunakan alat-alat atau property seperti meja, kursi dan alat-alat lainnya. Setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari yang berukuran kecil hingga yang besar pasti akan memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya.

Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva Tetap Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu, salah satunya adalah aktiva tetap yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk. Menurut [1] aset tetap adalah aset yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun dahulu digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak diperjual belikan kepada konsumen. Aset tetap adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan, mempunyai manfaat dalam jangka waktu relative panjang dan dipergunakan secara aktif untuk kegiatan usaha perusahaan.

Menurut [2] PSAK No.16 (2015), Aset tetap adalah suatu aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Untuk menghasilkan produk ini maka peranan aktiva tetap sangat besar, seperti lahan sebagai tempat berproduksi, bangunan sebagai tempat pabrik dan kantor, mesin dan peralatan sebagai alat untuk berproduksi dan lain-lain. Aktiva tetap juga merupakan bagian utama dalam penyajian posisi keuangan perusahaan.

Untuk memahami tentang aktiva tetap, terdapat beberapa pendapat yang akan dikemukakan antara lain sebagai berikut:

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16

paragraf 5 menyebutkan bahwa: “Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”

. Dari pengertian aktiva tetap di atas, yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah:

- 1) Merupakan aktiva berwujud
- 2) Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
- 3) Digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan
- 4) Tidak dimaksudkan untuk dijual kembali

Menurut [3] menyatakan bahwa pengertian aktiva tetap adalah sebagai berikut: “Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan”.

METODE

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dan menganalisis tentang dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut [6] data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

3.3 Metode pengumpulan data

1. Studi Dokumentasi

Suatu metode yang mengumpulkan data-data dan mempelajari data tersebut yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap dan perpajakan.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti diperusahaan kepada pihak yang berkaitan diperusahaan tersebut.

3.4 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan data deskriptif yaitu mengumpulkan data, menafsirkan dan mengklasifikasikan data sehingga dapat memberikan suatu gambaran mekanisme mengenai akuntansi.

Berikut tahapan teknis yang ditempuh penulis dalam menganalisis data diperusahaan:

1. Mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan tersebut
2. Membuat perhitungan
3. Melakukan evaluasi dan kesimpulan
4. Mencocokkan penerapan perpajakan dan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK
5. Melakukan perbandingan perhitungan antara penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan menurut Perpajakan.

3.5 Kerangka konseptual

Aset tetap adalah suatu aktiva tidak lancar yang berada di suatu perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang muncul dineraca sebagai bentuk harta, properti, peralatan, dan lain sebagainya. Untuk perhitungan aset tetap bisa melakukan dengan 2 metode atau cara yaitu dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Dalam penelitian ini menggunakan satu metode yaitu metode garis lurus dimana metode tersebut perhitungannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan peraturan Perpajakan. Dari dua cara tersebut Klinik Romauli ZR dapat memilih salah satu cara perhitungan penyusutan aktiva dengan menggunakan PSAK atau dengan menurut Perpajakan

HASIL

Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR medan bergerak dalam bidang jasa kesehatan yang pastinya juga sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan kegiatan di klinik dalam melayani masyarakat dengan baik. Dalam memperoleh aktiva tetap klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR membeli secara tunai yang memiliki beberapa aktiva tetap yaitu :

Tabel 4.1
Daftar Aset Tetap Klinik Pratama Rawat Inap Romauli Zr Medan

NO.	Kelompok Aset Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan
1	Tanah	2013		400.000.000
2	Gedung	2014		850.000.000
3	Genset	2014	1 unit	5.000.000
4	Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000
5	Sterilisator Alat Medis	2014	2 unit	6.000.000
6	Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000
7	Dopler	2014	2 unit	5.000.000
8	Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000
9	Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000
10	Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000
11	Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000
12	Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000
13	Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000
14	Printer Epson L565	2014	1 unit	3.000.000
15	Mesin Gigi	2014	1 unit	225.000.000
16	Motor Revo	2015	1 unit	13.000.000
17	Bed Pasien	2016	6 unit	36.000.000
18	Motor Honda Beat	2018	1 unit	15.000.000
19	Mesin Lab	2019	1 unit	40.000.000
20	Komputer Lenovo	2021	1 unit	15.000.000
21	Laptop Asus	2021	1 Unit	6.000.000
22	Printer Epson Brother	2021	1 Unit	5.000.000
23	Printer Epson	2021	1 Unit	1.500.000
Total				1.985.000.000

PEMBAHASAN

Dari tabel 4.1 diatas yaitu daftar pengelompokan aset tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR akan dilakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan menggunakan suatu metode garis lurus pada setiap perhitungan aktiva tetap yang terdapat diklinik pratama rawat inap romauli zr tersebut dengan cara

harga perolehan dikurangi dengan nilai residu atau nilai sisa pada aktiva tetap lalu dibagi dengan umur ekonomis atau masa manfaat pada aktiva tetap tersebut yang sesuai dengan peraturan pada PSAK.

Tabel 4.2

PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16
KLINIK PRATAMA RAWAT INAP ROMAULI ZR MEDAN PER 31 DESEMBER 2021

Perbandingan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK dan Perpajakan			
Aktiva	PSAK No.16	Perpajakan	Selisih Nilai Penyusutan
Tanah	-	-	-
Gedung	42.500.000	42.500.000	0
Genset	937.500	1.250.000	625.000
Inkubator bayi	6.240.000	9.750.000	6.750.000
Sterilisator Alat medis	960.000	1.500.000	900.000
Bed obgyn	3.200.000	5.000.000	3.400.000
Dopler	800.000	1.250.000	610.000
Bed Pasien	9.600.000	15.000.000	11.000.000
Examination Bed	960.000	1.500.000	780.000
Kursi Roda	480.000	750.000	450.000
Komputer Lenovo	2.062.500	2.750.000	2.000.000
Laptop Lenovo	937.500	1.250.000	625.000
Mobil APV	40.406.250	53.875.000	37.500.000
Printer Epson L565	562.500	750.000	375.000
Mesin Gigi	24.609.375	28.125.000	24.937.500
Motor Revo	2.437.500	3.250.000	1.750.000
Bed Pasien	5.760.000	9.000.000	6.600.000
Motor Honda Beat	2.812.500	3.750.000	2.050.000
Mesin Lab	5.000.000	5.000.000	0
Komputer Lenovo	3.750.000	3.750.000	0

Perbandingan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK dan Perpajakan			
Aktiva	PSAK No.16	Perpajakan	Selisih Nilai Penyusutan
Laptop Asus	1.500.000	1.500.000	0
Printer Epson Brother	1.250.000	1.250.000	0
Printer Epson	375.000	375.000	0
Total	157.140.625	193.125.000	35.984.375

Tabel 4.4 merupakan hasil dari perbandingan perhitungan Aktiva tetap menurut PSAK dan Perpajakan yang diambil dari uraian perhitungan peraturan Standar Akuntansi Keuangan Rp. 157.140.625,- dan menurut perpajakan sebesar Rp. 193.125.000,-.

Dari hasil perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut terlihat lebih besarnya perhitungan metode Penyusutan Aktiva Tetap menurut Perpajakan dibandingkan perhitungan Penyusutan menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari laporan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR belum menerapkan penyusutan berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan dan Perpajakan (PSAK), klinik tersebut melakukan penyusutan hanya diperkirakan saja, maka dari itu penulis melakukan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dengan melakukan metode garis lurus yang berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Perpajakan.

Dari perhitungan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yang dilakukan berdasarkan perhitungan menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Perpajakan dimana perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) lebih besar daripada penyusutan aktiva tetap yang dihitung berdasarkan perpajakan.

REFERENSI

- W. Husada, "Definisi Nilai Residu dan Rumus Nilai Residu," pintu.co.id/blog/nilai-residu-adalah, 2022.
- "Penerapan PSAK No. 16 (revisi 2011) tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pratama Kinerja Perkasa / Algarado Proboalim Sumitro," Jurnal Akuntansi, 2016.
- V. Chandra1, "PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA HOTEL ARVIEL GORONTALO," Jurnal Riset Akuntansi, vol. 15 No. 03, p. 399/404, 2020.
- R. S. & D. A. A. Dinda Talya Sari, "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan," Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI) , vol. 01 No.01, p. 40/53, 2022.
- J. A. K. J. J. T. I. Elim3, "EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. JOBROINDO MAKMUR," Jurnal EMBA, vol. Vol.9 No.3, p. 1548/1558, 2021.

-
- J. M. L. K. Enda Baisida Lauma, “ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP ASET TETAP PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW,” Jurnal Akuntansi, vol. 05 , p. 1/14, 2016.
- E. P. S. Ermanuri Ermanuri, “PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA RUMAH SAKIT MELATI TANGERANG,” Jurnal Lentera Akuntansi, vol. 04, p. 62/69, 2019.
- HENDRAWATI, “ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN PEMILIHAN METODE DEPRESIASI : PENERAPAN PSAK NO. 16 (AKTIVA TETAP) DAN PSAK NO. 17 (AKUNTANSI PENYUSUTAN),” Jurnal manajemen, vol. 01, p. 45/53, 2014.
- A. C. Mardjani1, “PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO,” Jurnal EMBA, vol. 03 No.01, p. 1024/1033, 2015.
- A. C. Mardjani1, “PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO,” Jurnal EMBA, vol. 03 No.01, p. 1024/1033, 2015.
- S. Arikunto, “Objek dan Metode Penelitian,” atina agustin, jawa barat, 2013.